

DAMPAK POLUSI UDARA PADA PEMUKIMAN DEKAT PABRIK INDUSTRI



DISUSUN OLEH

KETUA : ACA SURYA PUTRA ZAI (10600237)

WAKIL KETUA : DODI V ARITONANG (10600218)

ANGGOTA :

1. AGUS HALOMOAN H. SILAEN (10600264)

2. RONALD RINALDI TAMPUBOLON (10600185)

LOKASI : TJ MORAWA

DOSEN PENGASUH : IR. MARTONO AGUSTI SH. MH.

PENDAHULUAN



Udara adalah salah satu elemen yang terpenting dalam kehidupan. Karena makhluk hidup tidak akan bisa hidup tanpa udara. Itulah dasar kami mengambil pokok pembahasan mengenai udara. Karena penggunaannya sering sekali tidak dilakukan secara bijaksana.

Akan tetapi udara yang bersih sudah jarang sekali dihirup, yang ada kebanyakan kita menghirup udara yang sudah bercampur dengan asap pabrik, yang mana berbahaya terhadap pernapasan dan kesehatan.

Itu dikarenakan banyaknya pabrik-pabrik yang bertempat dekat dengan pemukiman penduduk.

Lokasi yang kami tinjau pada saat membuat tugas ini adalah di daerah Tjg Morawa – L. Pakam.

Permasalahan



1. Mengapa pemukiman penduduk dibiarkan berada dekat dengan pabrik industri?
2. Apakah udara tersebut tidak berpengaruh terhadap kesehatan?

Pembahasan



- Keberadaan pabrik industri tidak terlepas dari pengaruh perkembangan dari suatu daerah. Provinsi Sumatera Utara sebagai daerah yang besar dan memiliki potensi, tentu menjadi pusat perhatian dari para pelaku usaha.
- Hal ini tentu menuntut daerah SUMUT harus memiliki daerah industri. Namun sayangnya disaat pabrik industri sudah banyak berdiri, perhatian pemerintah sangatlah kurang.
Terlebih pada dampak besardan penting suatu usaha terhadap lingkungan hidup.

Pembahasan



- Ada beberapa hal yang menjadi perhatian kami, disaat melakukan observasi di daerah Pabrik Industri Tanjung Morawa:
 1. Terlihat jelas bahwa pemukiman penduduk dan pabrik itu sendiri dalam posisi Head to Head
 2. Adanya fasilitas umum yg menjadi tempat kegiatan masyarakat seperti mesjid, rumah makan.
 3. Berdirinya rumah sakit di wilayah tersebut.
 4. Banyaknya aktivitas padat warga sipil dan anak sekolah di daerah pabrik.

Pembahasan



- Hal tersebut menjadi perhatian kami, karena fakta yang ada bahwa hampir semua pabrik mengeluarkan asap industri mereka.
- Daerah pabrik menjadi lokasi lewatnya kendaraan berat.
- Kemudian apabila kita lewat di depan pabrik, maka akan sering muncul aroma yang menyengat.

- 2 hal tersebut menimbulkan dampak yang sangat mengganggu masyarakat sekitar. Dimana, kami sangat merasakan bahwa kualitas udara di daerah tersebut sangat buruk, di karenakan asap industri, kendaraan pabrik, kendaraan umum menjadikan tingkat polusi udara sangat tinggi.
- Hal ini tentu sangat berbahaya untuk kesehatan paru-paru manusia, yang sangat berdampak pada sistem pernapasan.

Pembahasan



- Keberadaan pohon-pohon tidak sebanding dengan banyaknya asap yang keluar. Hal ini tentu menjadikan udara di daerah tersebut sangat panas.
Ini dapat membahayakan kesehatan kulit manusia. Ini dilatarbelakangi dengan adanya asap maka, lapisan ozon akan menipis.
- Dari beberapa gejala tersebut diatas, maka kami dapat menyimpulkan, bahwa Pemerintah Daerah Provsu, tidak memperhatikan PP No. 27/1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL).
- Dimana, pemerintah kami anggap tidak memperhatikan pada pasal 5 ayat 1 huruf (a) yakni: jumlah manusia yang akan terkena dampak.

Pembahasan



- Dari pantauan kami, bahwa daerah pabrik industri tersebut sangat banyak warga sipil. Seharusnya daerah pabrik industri harus di sterilkan dari warga sipil.
- Ini sangat mempengaruhi keselamatan jiwa dari warga sipil itu sendiri. Karena dampaknya dari waktu ke waktu akan semakin sangat besar kepada masyarakat tinggal dan beraktifitas di daerah pabrik industri tersebut.

Pembahasan



- Dalam hal ini, Pemerintah Prov Sumut dalam hal ini sebagai komisi penilai (Pasal 8 PP AMDAL), kami anggap lalai dalam mengawasi situasi dari keberadaan pabrik.



Contoh gambar yang dapat dari lapangan

Pabrik yang berada dalam jalan lintas Sumatera. Yang menyebabkan kemacetan karena truk-truk pabrik yang beroperasi disiang dan malam hari.



Sebuah Rumah Sakit yang berada dekat dengan pabrik tersebut. Dan ini tentu berpengaruh terhadap kesehatan pasien dan juga kenyamanan pasien.



Contoh gambar yang didapat di lapangan

Adanya masyarakat yang tinggal dekat dengan pabrik dan bermata pencarian sebagai penjual tanaman. Yang tidak memperhatikan resiko dari pencemaran itu.



Masyarakat yang ada berjualan didepan pabrik. Ini di lihat seperti pasar dadakan. Dan sudah dilakukan terus-menerus oleh masyarakat.



Kesimpulan



- Kesimpulan

Penataan lingkungan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Karena pemukiman penduduk seharusnya jauh dari pabrik industri. Hal ini juga dikarenakan adanya masyarakat yang tidak sadar akan kesehatan dan keselamatan.

Dengan kata lain, pemerintah harus mengevakuasi pemukiman penduduk yang berada sangat dekat dengan pabrik.

Namun, diperlukan juga kepedulian masyarakat agar bekerjasama secara koperatif kepada pemerintah dan pihak pengusaha dalam mencari solusi terbaik, masalah seperti ini dapat di atasi.

SEKIAN TERIMAKASIH

